



## Ngobrol Pajak Ala Gen Z: Edukasi Pajak sebagai Investasi Masa Depan bagi Siswa SMK YAPMI Makassar

Andi Indah Lestari<sup>\*1</sup>, Binar Pairs<sup>2</sup>, Candri<sup>3</sup>, Andi Nurlaily Endang<sup>4</sup>, Natasya<sup>5</sup>, Salwa Ramadhani<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

[\\*andiindahlestari.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:andiindahlestari.dty@uim-makassar.ac.id)

### Abstract

Taxation is one of the primary sources of state revenue and plays a crucial role in national development. However, the awareness and understanding of taxation among the younger generation remain relatively low. This community service activity aims to enhance tax literacy and awareness among vocational high school students, particularly at SMK Yapmi Makassar, through an approach tailored to the characteristics of Generation Z. The Method used was an interactive socialization session themed "Ngobrol Pajak Ala Gen Z: Investasi untuk Masa Depanmu" (Talking Taxes with Gen Z: An Investment for Your Future), which involved two-way communication, easy-to-understand material, case studies, and open discussions. The results showed that an educational approach designed in a relaxed and relatable manner aligned with Gen Z's communication style effectively increased students' enthusiasm, understanding, and awareness of the importance of taxes from an early age. This activity is expected to serve as a starting point in building a tax conscious generation as a foundation for the nation's fiscal sustainability,

**Keywords:** Tax Education; Generation Z; Tax Literacy; Socialization

### Abstrak

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Namun, kesadaran dan pemahaman generasi muda terhadap pajak masih tergolong rendah. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kesadaran pajak di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan, khususnya di SMK Yapmi Makassar, melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik generasi Z. Metode yang digunakan adalah sosialisasi interaktif bertema "Ngobrol Pajak Ala Gen Z: Investasi untuk Masa Depanmu" yang dilaksanakan dengan model komunikasi dua arah, penyampaian materi ringan, studi kasus, dan diskusi terbuka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang dikemas secara Santai dan relevan dengan gaya komunikasi Gen Z dapat meningkatkan antusiasme, pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya pajak sejak usia dini. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun generasi sadar pajak sebagai fondasi keberlanjutan fiskal negara.

**Kata Kunci:** Edukasi Pajak; Generasi Z; Literasi Pajak; Sosialisasi

## PENDAHULUAN

Pajak tentunya memiliki peran vital dalam mendukung pembangunan nasional dan pembiayaan penyelenggaraan negara. Oleh karena itu, kesadaran dan kepatuhan terhadap pajak perlu ditanamkan sejak dini, termasuk kepada generasi muda. Generasi Z yaitu kelompok usia muda yang terlahir di era digital, memiliki karakteristik unik dalam menyerap informasi, lebih menyukai komunikasi visual, interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Namun demikian, masih banyak siswa di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya pajak dan peranannya sebagai warga negara. Kurangnya literasi pajak dikalangan pelajar dapat berdampak pada rendahnya partisipasi dan kepatuhan pajak di masa depan.

Berdasarkan data (Pajak, 2023), tingkat literasi pajak di kalangan pelajar masih berada pada kategori rendah. Hal ini diperkuat oleh temuan (Indonesia, 2022) yang menyebutkan

bahwa generasi muda belum memahami peran vital pajak dalam pembangunan nasional. Dalam konteks pembelajaran, generasi Z yang lahir pada rentang 1997-2012 menunjukkan preferensi terhadap pembelajaran yang visual, praktis dan berbasis teknologi (Prensky, 2014). Oleh karena itu strategi edukasi pajak harus disesuaikan dengan karakteristik generasi ini agar lebih efektif.

Sebagai upaya untuk menanamkan kesadaran dan pemahaman pajak sejak usia sekolah, tim pengabdian masyarakat dari program studi administrasi fiskal FISIP UIM melaksanakan kegiatan edukatif di SMK Yapmi Makassar dengan tema “Ngobrol Pajak Ala Gen Z: Investasi untuk Masa Depanmu”. Kegiatan ini dirancang agar sesuai dengan karakteristik generasi Z, yaitu menggunakan metode penyampaian yang santai, komunikatif dan relevan dengan harapan dapat meningkatkan minat, pemahaman dan sikap positif siswa mengenai pentingnya pajak sebagai kontribusi terhadap masa depan bangsa.

## **METODE**

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa kelas XI dari berbagai jurusan di SMK Yapmi Makassar. Pemilihan kelompok ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas XI berada pada tahap perkembangan kritis dalam membentuk kesadaran sosial dan ekonomi, sehingga edukasi tentang pajak sebagai bagian dari tanggung jawab warga negara sangat relevan diberikan kepada siswa kelas XI tersebut. Peserta kegiatan ini berjumlah 30 siswa.

Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas SMK Yapmi Makassar pada tanggal 24 Mei 2025 jam 09.00 – 12.00 wita. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi interaktif dan edukasi partisipatif dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik Gen Z (Sudaryono & Sukmadinata Syaodih, 2006). Dimana tahapan pelaksanaannya meliputi: penyampaian materi edukasi pajak yang dikemas dalam bentuk slide visual yang membahas pengertian pajak, fungsi-fungsi pajak, jenis-jenis pajak, digitalisasi pajak. Kemudian studi kasus ringan: dengan menyampaikan skenario sederhana seperti “apa dampak jika semua orang tidak membayar pajak?” untuk mengaitkan pajak dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi interaktif dengan sesi tanya jawab dan berbagi pendapat antar siswa untuk mendorong partisipasi aktif dan terakhir simulasi mini kuis untuk evaluasi pemahaman siswa.

Evaluasi dilakukan menggunakan dua pendekatan yaitu pertama deskriptif kualitatif dengan mengamati partisipasi aktif peserta dalam diskusi, keaktifan bertanya dan keterlibatan saat kuis interaktif. Kedua kuesioner refleksi untuk mengukur perubahan pemahaman dan persepsi siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Kegiatan**

Kegiatan sosialisasi dengan tema “Ngobrol Pajak Ala Gen Z: Investasi untuk Masa Depanmu” diikuti oleh 30 siswa kelas XI SMK Yapmi Makassar. Dari awal kegiatan mereka menunjukkan antusiasnya. Mereka menunjukkan ketertarikan terhadap topik pajak yang dikemas dengan pendekatan santai dan interaktif. Untuk mengukur dampak kegiatan, telah dilakukan pre-test dan post-test guna mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah sosialisasi. Hasilnya:

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Indikator	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Perubahan (%)
Mengetahui pengertian dan fungsi pajak	40%	83%	43%
Memahami jenis-jenis pajak	35%	78%	43%
Kesadaran akan pentingnya membayar pajak	47%	85%	38%
Sikap positif terhadap pajak	50%	90%	40%

Peningkatan signifikan terjadi pada keseluruhan indikator. Indikator dengan peningkatan tertinggi adalah dalam mengetahui pengertian dan fungsi pajak serta dalam memahami jenis-jenis pajak yang mengalami peningkatan sebesar 43%. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi dasar perpajakan melalui konteks kehidupan sehari-hari menarik perhatian siswa dan memperkuat pemahaman mereka.

Kegiatan ini juga disertai dengan diskusi terbuka, di mana siswa menyampaikan pandangan dan pertanyaan mereka tentang pajak. Seperti apakah semua orang membayar pajak? Apa yang terjadi jika tidak membayar pajak? Dan mengapa anak muda perlu tahu soal pajak? Selain itu juga diakhir sesi diadakan kuis interaktif untuk menunjukkan bahwa siswa memahami poin-poin utama yang telah disampaikan dalam materi.

### **Pembahasan**

Kegiatan ini membuktikan bahwa penyampaian materi pajak melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik Gen Z, yaitu interaktif, visual dan komunikatif, sangat efektif dalam meningkatkan literasi pajak. Siswa lebih mudah memahami konsep pajak Ketika disampaikan dengan konteks kehidupan sehari-hari dan Bahasa yang sederhana. Peningkatan skor post-test menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami isi materi, tetapi juga mulai menyadari peran penting pajak dalam Pembangunan negara. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami pengetahuan baru melalui pengalaman langsung. Selain itu, respon positif siswa menunjukkan bahwa edukasi pajak tidak harus membosankan, bahkan bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan dan membekas jika dikemas dengan pendekatan yang tepat. Dan secara keseluruhan kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman konseptual siswa tentang pajak, sikap positif terhadap kewajiban perpajakan dan ketertarikan siswa untuk belajar lebih lanjut tentang pajak di masa depan.

Meski demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Misalnya, keterbatasan waktu mengakibatkan tidak semua aspek pajak bisa dibahas secara mendalam. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk pelatihan berseri atau pendampingan tematik.

Gambar. Kegiatan Sosialisasi

**KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi pajak yang dilaksanakan melalui pendekatan “Ngobrol Pajak Ala Gen Z” berhasil meningkatkan literasi dan kesadaran pajak di kalangan siswa kelas XI SMK Yapmi Makassar. Peningkatan pemahaman siswa tercermin dari hasil pre-test dan psot-test yang menunjukkan lonjakan signifikan pada aspek pengetahuan, kesadaran dan sikap terhadap pajak. Metode interaktif, penggunaan media visual serta komunikasi dua arah yang sesuai dengan karakteristik generasi Z menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan ini. Edukasi pajak yang dikemas dengan ringan dan menyenangkan terbukti mampu menumbuhkan kesadaran pajak sejak dini sebagai bagian dari pembentukan warga negara yang bertanggung jawab.

Rekomendasi:

1. Bagi sekolah: diharapkan dapat memasukkan literasi pajak ke dalam materi pembelajaran kewarganegaraan atau kegiatan ekstrakurikuler untuk memperluas wawasan siswa.
2. Bagi instansi perpajakan: perlu aktif melaksanakan kegiatan edukatif yang menasar pelajar dengan pendekatan kekinian yang menarik dan interaktif.
3. Bagi akademisi dan tim pengabdian: perlu dilakukan kegiatan seperti pelatihan atau pendampingan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap implementasi pajak dalam kehidupan sehari-hari.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Indonesia, K. K. R. (2022). *Literasi Pajak untuk Genarasi Muda*. DJP.
- Pajak, D. J. (2023). *Modul Pajak untuk Siswa*. Kementerian Keuangan RI.
- Prensky, M. (2014). Digital Natives, Digital Immigrants. *From Digital Natives to Digital Wisdom: Hopeful Essays for 21st Century Learning*, 9(5), 67–85. <https://doi.org/10.4135/9781483387765.n6>
- Sudaryono, & Sukmadinata Syaodih, N. (2006). Metode Penelitian Pendidikan. In *Pustaka Setia*. Alfabeta.